

Tabel 4.4 File peminjaman.....	32
Tabel 4.5 File angsuran.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi informasi dalam sebuah instansi saat ini sangat penting karena dapat memudahkan sebuah instansi untuk melakukan pengolahan data untuk menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh penggunanya. Dengan internet, pengaksesan informasi

yang tersedia di sebuah instansi dapat berlangsung dengan cepat, efisien dan akurat. Semakin mudah konsumen mengakses informasi dari perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut berkembang menjadi lebih baik (Puspitasari, 2016).

Koperasi memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotanya yang kemudian dapat dikembangkan meluas dan membantu masyarakat sekitar koperasi sehingga tercipta peningkatan kesejahteraan di bidang ekonomi. Salah satu produk koperasi adalah simpan pinjam, dimana koperasi tersebut memiliki tujuan agar anggota dapat menyimpan uang dengan aman dan juga dapat melakukan pinjaman kepada koperasi dengan bunga yang sangat rendah. (Astuti & Devitra, 2017).

Perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini tidak terlepas peranan teknologi informasi, dengan adanya teknologi dapat mempermudah pekerjaan dalam mengolah data sehingga menghasilkan suatu informasi yang memenuhi tiga konsep informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Begitu juga dengan peranan teknologi dalam dunia teknologi dalam dunia bisnis, sangat berarti untuk mempermudah kegiatan sehari-hari yang biasanya menggunakan manual, namun adanya komputer yang dilengkapi aplikasi pemrograman semakin mempercepat kerja, memproses data dan menghasilkan informasi tepat waktu bagi orang yang membutuhkan.

Selama ini Dinas Koperindag Kab. Solok Selatan tidak dikelola dengan baik. Pencatatannya pun masih dilakukan secara manual berdasarkan transaksi yang ada. Transaksi yang banyak akan memakan banyak tempat, membutuhkan banyak karyawan serta memerlukan waktu yang lama dalam pengolahan data dan penyimpanannya. Transaksi juga kapan saja bisa hilang, dan perusahaan akan mengalami banyak kerugian, karena tidak mempunyai backup data simpan pinjam dari anggota. Untuk itulah perlu dilakukan pengolahan data simpan pinjam secara komputerisasi, untuk efisiensi waktu dan biaya, keamanan dan kevalidan data transaksi.

Sistem informasi tabungan dan pinjaman adalah pemrosesan data untuk memproses pemrosesan dan transaksi data dalam lingkup tabungan dan pinjaman yang berguna untuk

menghasilkan informasi tentang informasi yang benar yang ditunjukkan dalam bentuk halaman. Sistem informasi web ini dapat diakses oleh pengguna dengan mudah. Kemudahan akses dapat meningkatkan proses kegiatan koperasi dan menghasilkan kualitas informasi yang baik (Mega Aprilia Santoso, 2018).

Ketidakakuratan data dan informasi simpan pinjam koperasi dapat menimbulkan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Peningkatan kualitas data dan informasi simpan pinjam pada Koperasi Koperindag Kab. Solok Selatan dapat dilakukan dengan membuat sistem informasi simpan pinjam. Adanya sistem informasi simpan pinjam ini akan mengefisienkan proses kegiatan simpan pinjam serta meningkatkan kualitas data dan informasi simpan pinjam pada Koperasi Koperindag Kabupaten Solok Selatan (Mega Aprilia Santoso, 2018).

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang di atas maka penulis ingin merancang sebuah sistem yang membantu proses pengolahan data yang lebih baik dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk pengolahan data simpan pinjam Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan dengan judul **“MEMBANGUN SISTEM INFORMASI DATA SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI DINAS KOPERINDAG KAB. SOLOK SELATAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang terurai di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi simpan pinjam ini dapat meningkatkan kinerja pegawai Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat memudahkan dalam pengolahan data, sehingga menghasilkan laporan simpan pinjam Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan yang akurat?

3. Bagaimana sistem informasi yang nantinya dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengolahan data untuk pengelolaan data simpan pinjam, agar tidak terjadi kerugian.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut adalah:

1. Dengan adanya sistem informasi yang tepat dapat memudahkan user untuk mengolah data simpan pinjam dan membantu kinerja para pegawai.
2. Dengan adanya bahasa program berbasis PHP pada website ,pengolahan data transaksi dan output yang dihasilkan tidak membutuhkan banyak waktu dan lebih akurat.
3. Dengan penerapan aplikasi program dan penggunaan database mysql, maka resiko kehilangan data lebih kecil. Dengan sistem yang baru proses pencarian dan penghapusan data dapat dilakukan dengan cepat dan penyimpanan datanya terjamin dan nantinya dapat meningkatkan efektifitas kerja pada Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk tidak terjadinya penyimpangan dari penelitian yang dilakukan maka batasan permasalahan dalam penelitian ini hanya membahas tentang simpan pinjam dengan bahasa pemrograman PHP untuk merancang dan membangun sistem pengelolaan kredit yang terdiri dari empat proses bisnis yaitu proses pengolahan data anggota, proses pengelolaan simpanan, proses pengelolaan pinjaman dan proses angsuran dan juga laporan. Pembahasan meliputi cara pengecekan dan perhitungan ketika anggota melakukan proses pinjaman.

1.5 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam pada koperasi dinas koperindag kabupaten solok selatan yang sudah terkomputerisasi dapat mempermudah pegawai dalam proses transaksi simpan pinjam.
2. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam pada koperasi yang telah dirancang berbasis web, dapat mempermudah didalam proses pengolahan data dan data yang dihasilnya lebih akurat.
3. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan data simpan pinjam pada koperasi yang sudah terkomputerisasi dalam mengoptimalkan kinerja sistem sehingga dapat mencegah koperasi mengalami kerugian.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa terutama mengenai simpan pinjam.
 - b. Membangun sistem informasi simpan pinjam sebagai penerapan teknologi dalam pengolahan data transaksi.
2. Bagi Kampus
 - a. Sebagai masukan membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan termasuk para pendidik yang ada didalamnya.

- b. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan yang ada.
3. Bagi Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan.
 - a. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan.
 - b. Dapat meningkatkan kinerja para pegawai Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan supaya lebih cepat aman dan tepat waktu.

1.7 Gambaran Umum Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan

Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan merupakan organisasi yang bergerak dibidang peminjaman dana kecil (*micro*) kepada masyarakat khususnya kelompok pegawai yang ada Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan.

1.7.1 Visi dan misi

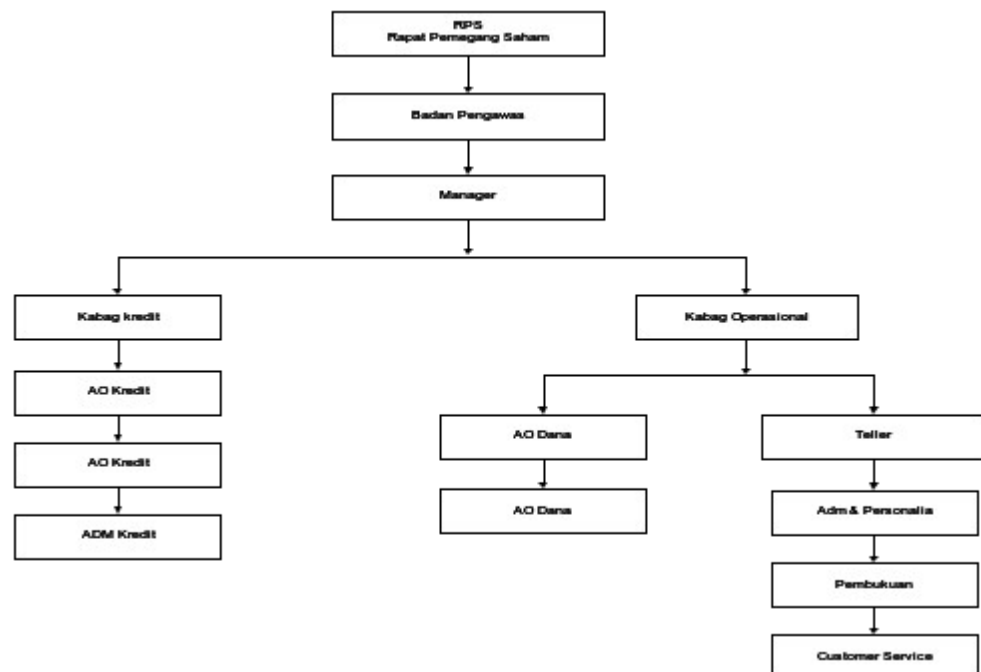
Walaupun organisasi ini terbilang besar tetapi organisasi ini memiliki keinginan yang kuat untuk memberdayakan masyarakat. Hal ini terlihat dari visi dan misi yang dimiliki badan organisasi tersebut yaitu:

1. **Visi** : Meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam melalui kegiatan dana bergulir dari penggalian masalah, analisa masalah sampai pada pemecahan masalah.
2. **Misi** : Mengentaskan kemiskinan masyarakat, Menumbuh kembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

1.7.2 Struktur Organisasi

Salah satu syarat untuk menjadi sebuah organisasi adalah dengan adanya struktur organisasi, adapun struktur organisasi dari Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan seperti terlihat pada gambar 1.1 di bawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERINDAG KAB. SOLOK SELATAN



Sumber : (Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan, 2021)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Koperindag Kab. Solok Selatan

1.7.3 Fungsi masing-masing jabatan

Adapun fungsi masing-masing jabatan di Dinas Koperindag Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- a. Berperans ebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham.
- b. Mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam.
- c. Mengangkat dan memberhentikan pengawas dan manager dan Direksi, mengevaluasi kinerja pengawas dan manager.

2. Pengawas

- a. Memeriksa buku-buku atau catatan lembaga dan semua kegiatan lembaga secara efektif.
- b. Mengadakan kontak dengan Pengurus baik saat mengadakan pemantauan atau pemeriksaan maupun sesudah atau sebelum pemeriksaan.
- c. Merencanakan dan mengorganisir kegiatannya sehingga kegiatan itu sendiri dapat berjalan dengan efektif.
- d. Merencanakan dan mengorganisir kegiatan kepengawasan.

3. Manager

- a. Membantu memberikan usulan kepada pengurus dalam menyusun perencanaan.
- b. Merumuskan pola pelaksanaan kebijaksanaan pengurus secara efektif dan efisien.
- c. Membantu pegurus dalam menyusun uraian tugas bawahannya.

4. Kabag Keuangan

- a. Mengkoordinasikan pengendalian kegiatan Akuntansi Manajemen, Keuangan.
- b. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen.
- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan target yang ditentukan.

5. Kabag Personalia

- a. Mengadakan pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan menyelesaikan konflik antara sesama karyawan antara atasan dan bawahan.
- b. Mengatur hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan karyawan.
- c. Membantu pimpinan dalam promosi dan mutasi karyawan
- d. Mengatur hal-hal yang berhubungan dengan pihak luar terhadap Kantor Dinas.

6. AO Kredit

- a. Mengelola account nasabah yakni berperan untuk membina nasabah supaya dapat efisiensi dan optimal mengelola keuangan.
- b. Mengelola produk artinya bahwa seorang AO harus mampu memberikan dan menawarkan produk yang tepat guna kepada kebutuhan nasabahnya.
- c. Mengelola kredit, Seorang AO harus mampu memonitoring nasabahnya supaya pembiayaan yang diberikan tetap lancar.

7. AO Dana

- a. Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas
- b. Bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan, neraca, laporan rugi laba, arus kas, dan lain-lain.
- c. Bertanggung jawab atas rekonsiliasi bank.

8. Teller

- a. Membuat bukti keluar masuknya uang yang ada di kantor dinas.
- b. Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang.
- c. Bertanggung jawab membuat laporan harian.

9. Customer Service

- a. Melayani pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tamu serta memberikan informasi yang diinginkan selengkap mungkin secara ramah, sopan, menarik dan menyenangkan.
- b. Memberi perhatian, bicara dengan suara jelas serta lembut dan memakai bahasa yang mudah dimengerti nasabah.